

ABSTRACT

NI PUTU SRI UTARI DEWI (1999) : **Hypocrisy and Sentimentalism as the Social Issues of the late 19th Century in Britain as Seen in George Bernard Shaw's *Arms and The Man***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Arms and The Man* by George Bernard Shaw which was written in 1894. Through the play George Bernard Shaw tells us about the Hypocrisy and Sentimentalism of the late 19th Century in Britain. He uses the Petkoffs as the example of the hypocrisy and sentimentalism of the late 19th century in Britain.

In this study, there are three problems to solve. First, to show the social issues of the late 19th century in Britain that influenced George Bernard Shaw in writing the play. Second, to give the evidences of the social issues presented in *Arms and The Man*. Third, to find the social criticism in *Arms and The Man*.

Social-Historical approach is applied in this thesis. This approach is used because it is appropriate to discuss the situation of English People in the late 19th Century in Britain.

The result of this thesis shows that the social issues that influenced George Bernard Shaw in writing the play are the Hypocrisy and Sentimentalism of the late 19th Century in Britain. In the late 19th in Britain, the upper class people show that they were the important people who always behaved themselves to get respect from other people. The social issues of the late 19th Century in Britain are shown by Raina, the daughter of Major Petkoff, Chaterine, the wife of major Petkoff, Sergius, Raina's fiance and Nicola, the servant of the Petkoffs.

Social criticisms found in *Arms and the Man* are the hypocrisy, sentimentalism and the materialism. Materialism is an attitude which assumes that possession is the most important thing. This attitude is shown by Raina, Chaterine, and Sergius.

ABSTRAK

NI PUTU SRI UTARI DEWI (1999): **Hipokrasi dan Sentimentalisme Sebagai Masalah Sosial di Inggris Pada Akhir Abad ke-19 seperti yang terlihat dalam drama karya George Bernard Shaw yang berjudul *Arms and The Man***, Yogyakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra , Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang sebuah drama karya George Bernard Shaw yang ditulis pada tahun 1894 yang berjudul *Arms and The Man*. Dalam drama ini George Bernard Shaw menceritakan tentang Hipokrasi dan Sentimentalisme yang dilakukan oleh masyarakat Inggris pada akhir abad ke-19. Ia menggunakan keluarga Petkoff sebagai contoh dari hipokrasi dan sentimentalisme tersebut.

Ada tiga buah permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama adalah menemukan masalah-masalah sosial yang ada pada akhir abad ke-19 yang mempengaruhi George Bernard Shaw dalam penulisan drama tersebut. Kedua, bagaimana cara George Bernard Shaw menyampaikan masalah-masalah sosial tersebut dalam karyanya yang berjudul *Arms and The Man*. Ketiga, kritik sosial apa yang dapat ditemukan dalam drama tersebut.

Pendekatan secara sosial dan sejarah diterapkan dalam skripsi ini. Pendekatan ini digunakan sesuai dengan topik yang dibahas yang berkaitan dengan keadaan masyarakat Inggris pada akhir abad ke-19.

Hasil dari skripsi ini memperlihatkan bahwa masyarakat sosial yang ada pada akhir abad ke-19 di Inggris yang mempengaruhi George Bernard Shaw adalah hipokrasi dan sentimentalisme yang dilakukan oleh masyarakat Inggris. Pada akhir abad ke-19 kalangan atas masyarakat Inggris ingin menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang penting yang harus selalu bersikap baik agar dihormati oleh orang lain. Masalah sosial yang disampaikan dengan cara memperlihatkan sikap yang penuh dengan kepura-puraan dan sikap sentimental dari Raina, Chaterine, Sergius dan Nicola yang merupakan karakter-karakter dalam drama tersebut.

Kritik sosial yang dapat kita lihat dalam drama tersebut adalah selain hipokrasi dan sentimentalisme juga materialisme. Materialisme adalah sikap yang sangat mementingkan materi di atas segala-galanya. Sikap ini dimiliki oleh Chaterine, Sergius dan Reina.